



Yogyakarta Jadi Pusat Ekraf

Diproyeksikan Jadi Tulang Punggung Ekonomi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kementerian Ekonomi Kreatif (Kemeneckraf) berkomitmen penuh menempatkan sektor ekonomikreatifsebagai mesin baru pertumbuhan ekonomi nasional. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, Yogyakarta resmi ditetapkan masuk 15 provinsi pengembangan ekonomi kreatif nasional untuk lima tahun ke depan.

Menteri Ekonomi Kreatif, Teuku Riefky Harsya menegaskan, kekuatan budaya yang mengakar kuat di Yogyakarta merupakan modal hulu yang luar biasa. Melalui sentuhan inovasi, kreativitas, dan penguatan teknologi, wilayah ini memiliki peluang besar untuk menghidupkan potensi budayanya menjadi kekuatan ekonomi yang berdampak konkret bagi masyarakat.

"Nah, daerah yang sebuah budayanya kuat itu sebagai hulunya, turunannya dengan sentuhan inovasi, kreativitas dan teknologi di situlah ekonomi kreatif hadir," ujar Teuku Riefky saat menghadiri peluncuran rangkaian IDEIN 2026 di Kota Yogyakarta, yang menjadi bagian Kreatif by Indonesia, Sabtu (13/6).

Guna mengeksplorasi potensi tersebut, Kemeneckraf kini tengah mengulir tiga program utama yang diamanatkan langsung oleh Presiden. Program tersebut meliputi aktivasi desa kreatif yang berfokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja dan akses pembiayaan kekayaan intelektual (IP financing), optimalisasi ruang-ruang kreatif atau creative hub milik komunitas dan kampus agar lebih produktif menyerap tenaga kerja, serta gerakan Kreatif by Indonesia untuk mendorong jenama lokal naik kelas.

Teuku Riefky menjelaskan, esensi dari program-program tersebut adalah membangun

kolaborasi erat dengan pemerintah daerah. Sinergi ini diperlukan untuk mengkurasi dan menyaring potensi-potensi lokal agar memiliki daya saing yang lebih luas di pasar modern.

"Intinya tugasnya itu, bagaimana kita mengkurasi bersama Penda mencari local hero go nasional, brand tentunya IP, dan National Champion go global," jelasnya di hadapan jajaran Pemkot Yogyakarta.

Kerja keras menggenjot sektor ini mulai membuahkan hasil positif. Berdasarkan laporan terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sektor ekonomikreatif nasional tercatat melompat signifikan melampaui

"Artinya ini jangan-jangan yang duluan delapan persen itu adalah dari sektor Ekraf gitu, jadi terima kasih kepada kepala daerah dan jajarannya yang terus membina para pegiat ekonomi kreatif di berbagai daerah," kekar Teuku Riefky.

Di sisi lain, menteri asal Aceh ini juga menyoroti dinamika melenuhnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS belakangan ini. Alih-alih menjadi hambatan, situasi ini dinilai sebagai momentum emas untuk mempercepat proses hilirisasi di sektor ekonomi kreatif sekaligus menekan dominasi produk-produk asing yang kini harganya semakin melambung di pasar domestik.

Sektor Ekraf menurutnya, harus



BERKEMBANG: Kegiatan IDE.IND 2026 yang diselenggarakan Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif di Plaza Malioboro, Sabtu (13/6).

target yang dipatok, baik dari sisi investasi yang menembus angka Rp 134 triliun atau 134 persen dari target, maupun realisasi ekspor yang menyentuh 120 persen. Serapan tenaga kerja berkualitas juga tumbuh positif di angka 107 persen.

Satu hal yang paling mencuri perhatian adalah kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di saat pertumbuhan ekonomi nasional bergerak di kisaran 5 persen, sektor ekonomi kreatif justru melesat dan tumbuh di angka 6,5 hingga 6,7 persen.

mampu mengambil alih pasar lokal dengan menyuguhkan alternatif karya anak bangsa yang tidak kalah berkualitas. Momentum ini juga membuat harga produk kreatif Indonesia menjadi jauh lebih kompetitif untuk menembus pasar luar negeri.

"Hilirisasi ke sektor ekraf yang tadinya fashion asing jadi menggunakan fashion lokal, begitu, film asing menjadi film lokal, games asing menjadi games lokal, dan juga termasuk musik dan berbagai bentuk kreativitas ekraf lainnya," pungkas Teuku Riefky optimistis. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005